

**GAMBARAN *SELF EFFICACY* PADA PENDERITA TUBERCULOSIS
PARU DALAM MENJALANI PENGOBATAN DI PUSKESMAS
CIMALAKA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
pada jenjang pendidikan Diploma III Keperawatan



**Disusun oleh :
DENI PERMANA
NIM. 1909029**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS SUMEDANG
2022**

**GAMBARAN *SELF EFFICACY* PADA PENDERITA TUBERCULOSIS
PARU DALAM MENJALANI PENGobatan DI PUSKESMAS
CIMALAKA**

Oleh :
Deni Permana

Karya Tulis Ilmiah Yang Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan Pada Program Studi
Keperawatan

© Deni Permana 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Karya Tulis Ilmiah Ini Tidak Boleh Diperbanyak Seluruhnya Atau Sebagian
Dengan Dicitak Ulang, difotokopi atau Cara Lainnya Tanpa Ijin Penulis

LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah oleh Deni Permana NIM 1909029 dengan judul *Gambaran Self Efficacy* Pada Penderita Tuberkulosis Paru Dalam Menjalani Pengobatan di Puskesmas Cimalaka, telah dipertahankan di depan dewan penguji Prodi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Sumedang pada tanggal 17 Juni 2022.

Dewan Penguji
Penguji Ketua

Popon Harveti, S.Kep., Ners., M.H.Kes

NIP. 196708261997032001

Penguji Anggota 1

Ir. Diding Kelana Setiadi, M.MKes

NIP. 196606241995031002

Penguji Anggota II

Ns. Sri Wulan Lindasari, M.Kep

NIP. 020060819800831201

Mengetahui,

Ketua Program Studi D III Keperawatan

Dewi Dolifah, M.Kep., Ners

NIP. 19750120200002001

Deni Permana, 2022

**GAMBARAN SELF EFFICACY PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DALAM MENJALANI
PENGobatan DI PUSKESMAS CIMALAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

GAMBARAN *SELF EFFICACY* PADA PENDERITA TUBERCULOSIS PARU DALAM MENJALANI PENGOBATAN DI PUSKESMAS CIMALAKA

Deni Permana¹, Diding Kelana Setiadi², Sri Wulan Lindasari³

¹Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia

^{2,3}Dosen Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular kronis yang menyerang dari segala usia dan merupakan salah satu masalah kesehatan paling serius di Indonesia. Karena terapi pengobatan tuberkulosis membutuhkan waktu yang cukup lama, maka rentan terhadap kegagalan dalam masa pengobatan. Ketika menjalani pengobatan dalam jangka panjang, *self efficacy* sangat penting dimiliki oleh penderita tuberkulosis paru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *self efficacy* pada penderita tuberkulosis paru dalam menjalani pengobatan di puskesmas Cimalaka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisa univariat dan melibatkan 48 penderita tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan di Puskesmas Cimalaka. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner *self efficacy* (SE) yang disebar secara langsung untuk menilai tingkat *self efficacy* diri penderita tuberkulosis, terdiri dari 15 pertanyaan, yang kemudian dianalisis dengan penyajian data distribusi frekuensi. Hasil penelitian tingkat *self efficacy* pada penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Cimalaka lebih dari setengahnya memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi sebanyak 26 responden (54%). Kurang dari setengahnya memiliki tingkat *self efficacy* yang rendah sebanyak 22 responden (46%). Dapat disimpulkan bahwa penderita tuberkulosis paru di puskesmas Cimalaka memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi. Penderita tuberkulosis paru diharapkan dapat termotivasi untuk tetap yakin dan mampu berfikir positif terhadap pengobatan yang sedang dijalani serta menjadi penting untuk tenaga kesehatan dan pengawas minum obat (PMO) untuk terus meningkatkan *self efficacy* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan angka keberhasilan pengobatan pada penderita tuberkulosis paru.

Kata Kunci : *Self Efficacy*, Tuberkulosis Paru, Pengobatan Tuberkulosis

THE DESCRIPTION SELF EFFICACY IN PATIENT WITH PULMONARY TUBERCULOSIS WHICH IS BEING UNDERGOING TREATMENT AT PUBLIC HEALTH CENTER CIMALAKA

Deni Permana¹, Diding Kelana Setiadi², Sri Wulan Lindasari³

¹Student of D3 Nursing Study Program, Universitas Pendidikan Indonesia

^{2,3}Lecturer of Health University of Education Indonesia

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is a chronic infectious disease that affects from all ages and is one of the most serious health problems in Indonesia. Since tuberculosis treatment therapy takes quite a long time, it is prone to failures in the treatment period. When undergoing treatment in the long term, self efficacy is very important for people with pulmonary tuberculosis. This study aims to determine the description of self efficacy in patients with pulmonary tuberculosis in undergoing treatment at the Cimalaka Public Health Center. This study used a quantitative descriptive research method involving 48 pulmonary tuberculosis patients undergoing treatment at the Cimalaka Health Center. Sampling using total sampling technique. Data were collected using a self efficacy questionnaire (SE) that was distributed directly to assess the level of self efficacy of tuberculosis sufferers, consisting of 15 questions, which were then analyzed by presenting the frequency distribution. The results of the study on the level of self efficacy in patients with pulmonary tuberculosis at the Cimalaka Health Center were more than half of them had a high level of self efficacy as many as 26 respondents (54%). Less than half had a low level of self efficacy of 22 respondents (46%). It can be concluded that patients with pulmonary tuberculosis at the Cimalaka Public Health Center have a high level of self efficacy. Patients with pulmonary tuberculosis are expected to be motivated to remain confident and able to think positively about the treatment being carried out and it is important for health workers and drug supervisors (PMO) to continue to improve self efficacy as an effort to increase the success rate of treatment in people with pulmonary tuberculosis.

Keywords : *Self Efficacy, Pulmonary Tuberculosis, Treatment Tuberculosis*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Bagi Penderita.....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi.....	4
1.4.3 Manfaat Pengembangan	4
BAB II.....	5
KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Teori <i>Self Efficacy</i>	5
2.1.1 Definisi.....	5
2.1.2 Fungsi <i>Self Efficacy</i>	5
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	6
2.1.4 Dimensi <i>Self Efficacy</i>	7
2.1.5 Pembentukan <i>Self Efficacy</i>	8

2.2	Konsep Dasar Penyakit	9
2.2.1	Definisi.....	9
2.2.2	Tanda dan Gejala	9
2.2.3	Klasifikasi.....	10
2.2.4	Etiologi.....	10
2.2.5	Pengobatan Tuberculosis Paru	11
2.3	Kerangka Teori	12
2.4	Kerangka Konsep.....	13
BAB III		14
METODE PENELITIAN.....		14
3.1	Metode Penelitian	14
3.2	Populasi dan Sampel	14
3.2.1	Populasi	14
3.2.2	Sampel.....	15
3.3	Definisi Operasional.....	16
3.4	Lokasi dan Waktu Penelitian	16
3.5	Instrumen Penelitian.....	16
3.6	Uji Validitas dan Reliabilitas	17
3.7	Prosedur Penelitian.....	18
3.8	Pengolahan dan Analisis Data	19
3.8.1	Pengolahan Data	19
3.8.2	Analisa Data	20
3.9	Etika Penelitian	21
BAB IV		22
HASIL DAN PEMBAHASAN		22
4.1	Hasil Penelitian	22
4.1.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	22
4.1.2	Distribusi Frekuensi Tingkat <i>Self Efficacy</i>	23
4.2	Pembahasan	23
4.2.1	Gambaran Tingkat Self Efficacy	23
4.3	Keterbatasan Penelitian	25

BAB V	26
PENUTUP.....	26
5.1. Kesimpulan	26
5.2. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN	29

DAFTAR BAGAN

<i>Bagan 2.1</i> Kerangka Teori.....	12
<i>Bagan 2.2</i> Kerangka Konsep	13

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 2.1</i> Jenis, sifat dan efek samping OAT	11
<i>Tabel 3.1</i> Definisi Operasional	16
<i>Tabel 3.2</i> Pengolahan Data	19
<i>Tabel 3.3</i> Kategori Persentase.....	21
<i>Tabel 4.1</i> Distribusi Frekuensi Data Karakteristik Responden.....	22
<i>Tabel 4.2</i> Distribusi Frekuensi Tingkat <i>Self Efficacy</i>	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Timeline Penyusunan KTI	29
Lampiran 2 Surat Permohonan Data Penelitian	30
Lampiran 3 Surat Pengantar Dari SDK	31
Lampiran 4 Data Penderita TB Dari Dinas Kesehatan.....	32
Lampiran 5 Informed Consent	33
Lampiran 6 Lembar Instrument	34
Lampiran 7 Lembar Instrument	35
Lampiran 8 Permohonan Izin Penelitian	37
Lampiran 9 Tabulasi Data Umum.....	38
Lampiran 10 Tabulasi Data Tingkat <i>Self Efficacy</i>	40
Lampiran 11 Lembar Konsultasi Bimbingan.....	43
Lampiran 12 Hasil Cek Turnitin	47

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. 2017. Monitoring of Side Effects of Anti Tuberkulosis Drugs (ATD) on the Intensive Phase Treatment Of Pulmonary TB Patients In Makassar. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 3(1):19-24.
- Aditama, W., Sitepu, F. Y., & Saputra, R. (2019). *Relationship between Physical Condition of House Environment and the Incidence of Pulmonary Tuberculosis , Aceh , Indonesia*. 4(March), 227–231.
- Amanda, G. (2018). Peran aerosol M. Tuberkulosis pada penyebaran infeksi tuberkulosis. *Cermin Dunia Kedokteran*, 45(1), 62-65.
- Ardiansyah, Muhamad (2012). *Medikal bedah untuk mahasiswa*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Bandura, A. (1997) Self efficacy, in V.S. Ramachaudran (Ed), *Encyclopedia of human behavior*,(vol 4, pp 71 – 81). New York : Academic Press (Reprinted in H. Friedman (Ed), *Encyclopedia of mental health*. San Diego :Academic Press, 1998).
- Bandura, Albert. 2006. *Self-Efficacy: The Exercise of control*. Stanford University. New York. W.H. Freeman and Company.
- Damayanti, S., Sitorus, R. &, & Sabri, L. (2014). Hubungan antara Spiritualitas dan Efikasi Diri dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RS Jogja. *Jurnal Medika Respati*, 9(4), 101–110.
- Fitriani, D. Pratiwi, R. (2020). *Buku Ajar TBC Askep dan Pengawasan Minum Obat Dengan Pengawasan Media Telepon*. Stikes Widya Dharma Husada Tangerang.
- Hadifah, Z., Manik, U. A., Zulhaida, A., & Wilya, V. (2017). Profil Penderita Tuberkulosis Paru Di Tiga Puskesmas Wilayah Kerja Kabupaten Pidie Propinsi Aceh. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 4(1), 31–44. <https://doi.org/10.22435/sel.v4i1.1446>
- Hastono, S. P. 2007. *Analisis Data Kesehatan*. Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Kemenkes, R. (2017). *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Kemenkes RI (2014). *Pedoman nasional pengendalian tuberkulosis*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. *Petunjuk teknis manajemen dan tatalaksana TB anak*. Jakarta: Kemenkes RI; 2016.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Edisi 1*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo . 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Novitasari, R. (2017). Hubungan Efikasi Diri dengan Kepatuhan Pasien di Puskesmas Patrang Kabupaten Jember. In *Digital Repository Universitas Jember*.
- Peterson, S. J., Bredow, T. S., 2004. *Middle Range Theories Application to Nursing Research*, Philadelphia : Lippincot William & Wilkins.
- Profil Kesehatan Indonesia (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Diakses pada tanggal 13 Maret 2022 melalui. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.pdf>.
- Qudsyi, H., & Putri, M. I. (2016). Self-efficacy and Anxiety of National Examination among High School Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 217, 268–275. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.02.082>
- Riskesdas. (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Diakses pada tanggal 13 Maret 2022 melalui. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir519d41d8cd98f00/files/Hasil-Riskesdas-2018_1274.pdf.
- Sakti, H., Widiyanti, C. G. (2013). Hubungan Antara Presepsi Dukungan Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat dan Efikasi Diri Penderita Tuberkulosis di BKPM Semarang. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 1-10.
- Sanjaya. (2011). Model-model pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisna, A. A. (2017). Hubungan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Tuberculosis Paru di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta (Doctoral dissertation, STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta).
- Wati, I., Kurniawan, T., & Nugraha, B. A. (2019). Gambaran Self Efficacy Pada Penderita Tuberculosis Paru Untuk Menyelesaikan Pengobatan di Poli Dots Pada Salah Satu Rumah Sakit Umum Daerah di Garut. *Jurnal Keperawatan Aisyiyah*, 6(2), 67-78.
- WHO. (2013). *Global tuberculosis report 2013*. World Health Organization.
- WHO. (2019). *Global tuberculosis report 2019*.
- Wulansari, P., Penggunaan, S., Anti, O., & Paru, T. (2017). *Putri wulansari studi penggunaan obat anti tuberkulosis pada pasien kategori 1 tuberkulosis paru*.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*: Prenada Media.